

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industry. Salah satu kegiatan Pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Magang.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu lembaga atau instansi di bawah kendali BUMN yang mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Bangelan merupakan salah satu kebun yang dipilih sebagai lokasi Magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas utama yang dihasilkan pada kebun ini adalah kopi jenis robusta. PT. Perkebunan XII kebun Bangelan juga memiliki pabrik untuk mengolah biji kopi gelondong dari kebun menjadi kopi pasar (*green bean*) siap kirim ke berbagai wilayah dalam negeri maupun luar negeri.

Kopi (*Coffea* sp.) adalah tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Tanaman ini masuk dalam komoditas ekspor sehingga memiliki peran sebagai penghasil devisa bagi negara. Luas lahan kopi di Indonesia mencapai 1,235 juta hektar, sebagian besar lahan tersebut didominasi oleh perkebunan rakyat sebesar 96% dan sisanya merupakan lahan yang dimiliki oleh swasta dan pemerintah, pada tahun 2021 produksi kopi di tanah air mencapai 765.415 ton (Baba dkk., 2022). Pada tahun 2022 hasil produksi kopi di Indonesia mencapai 794,8 ribu ton yang menghasilkan peningkatan produksi kopi sebesar 1,1% dibandingkan tahun sebelumnya (databoks, 2023).

Terdapat tiga macam tanaman kopi yang berkembang di Indonesia, yaitu kopi Arabika, kopi Robusta dan Liberika. Jenis kopi robusta memiliki nilai

ekonomis yang sehingga menjadikan jenis kopi tersebut memiliki nilai jual dan permintaan yang tinggi sehingga dapat diminati konsumen (Harahap dkk., 2015). Tingkat konsumen kopi dalam negeri maupun luar negeri yang bertambah tiap tahunnya berbanding lurus dengan meningkatnya permintaan bahan baku kopi yang berkualitas. Bahan baku kopi berkualitas diperoleh dari proses budidaya serta pengolahan biji kopi. Salah satu tahapan pengolahan biji kopi yang penting yaitu pengeringan.

Untuk menghasilkan biji kopi dengan kualitas baik, biji kopi harus melewati proses pengeringan yang bertujuan untuk mengurangi kadar air yang terkandung dalam biji kopi hingga mencapai standar mutu serta kadar air yang telah ditentukan, standar mutu kadar air biji kopi yang telah dikomersilkan mencapai 12 – 14%. Citarasa dan aroma yang keluar dari biji kopi tergantung dari proses pengolahan, seperti pengeringan. Terdapat dua metode pengeringan yang digunakan yaitu secara tradisional dengan menjemurnya langsung dibawah matahari, dan secara mekanis yaitu pengeringan dengan menggunakan mesin. Pengeringan biji kopi secara manual memerlukan lokasi yang luas untuk proses pengeringannya dan tidak memerlukan biaya banyak, namun pengeringan ini sering memakan waktu dan juga sering terkendala dengan cuaca. Pengeringan secara mekanis tidak membutuhkan lokasi yang luas untuk proses pengeringannya serta suhu udara dapat dikendalikan sesuai dengan kebutuhan namun dalam pengerjaannya proses ini membutuhkan banyak biaya yang dikeluarkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum Magang secara umum untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang berada di perusahaan, industri, instansi dan unit bisnis strategis lainnya. Selain itu, tujuan magang adalah sebagai wadah bagi mahasiswa untuk melatih menjadi lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya dan pengolahan yang telah diperoleh di perkuliahan dengan yang ada di lapangan. Dengan itu

mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
- c. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan kegiatan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije:
 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri. instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

- c. Manfaat untuk Perusahaan/Industri/Instansi/Lembaga tempat PKL:
 - 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai bulan 6 Maret – 30 Juni 2023 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapangan atau kantor kebun.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PTPN XII kebun bangelan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan pekerjaan dan praktek langsung dengan didampingi mandor.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang/mandor maupun para pekerja selama kegiatan berlangsung.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan.
- d. Studi pustaka yaitu mencari literatur sebagai informasi tambahan untuk penunjang kegiatan.